

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

DAMPAK PENERAPAN *EDUCATIVE SONG* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Faiza Hawa

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang
faizahawa@upgris.ac.id

Rahmawati Sukmaningrum

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang
rahmawatisukma@upgris.ac.id

Arso Setyaji

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang
arsosetyaji@upgris.ac.id

Abstrak

Sebagai bahasa komunikasi internasional, bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak dini kepada anak. Untuk itu, pemerintah mengambil kebijakan untuk mengajarkan bahasa Inggris sejak dini disekolah. Mengajarkan bahasa Inggris untuk anak usia dini bukanlah perkara mudah. Sebagai pengelola proses pembelajaran dikelas, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan bagi anak usia dini. Permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana guru dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris dikelas menyenangkan dan dapat menarik minat anak usia dini? Pemilihan media yang tepat dan melibatkan peserta didik dalam penerapannya dapat memberikan dampak positif bagi terciptanya pembelajaran yang kondusif. Lagu atau nyanyian dengan konten mendidik dapat menjadi media yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan asik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemakaian lagu edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data deskriptif, peneliti menyebar kuesioner kepada 40 guru PAUD se-Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah, yang kemudian diolah dengan menggunakan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu edukatif membawa dampak positif bagi peserta didik usia dini yang sedang belajar bahasa Inggris. Lagu edukatif dengan lirik yang membangun dan pesan moral yang baik dapat membentuk karakter baik peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk dapat bersosialisasi, dan menambah kosa kata bahasa Inggris peserta didik. Dengan menggunakan lagu dengan konten mendidik dapat membuat peserta didik berusia dini merasa senang dan tertarik, tidak merasa bosan, trauma dan moody setiap kali berhadapan dengan pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Peserta Didik Usia Dini, media, dampak, lagu edukatif.

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

Abstract

As an international language used across the globe, English needs to be given to students since their early age. For that reason, government issued a policy concerning the implementation of English learning to be given to students since early age. Teachers in class are facing a challenging situation since they have to be able to create fun, creative English learning which involve early age students in its implementation. What should they do then to realize such fun and attractive English learning? An attractive and educative learning media can help teacher to make it realized. Educative song is an educative media that can make learning English fun and attractive. What effects these educative songs can bring in English learning? This is the focus of this study. This study aimed at finding out the effect of implementing educative song as a media for learning English for pre-school students. This study is designed as a descriptive qualitative study which involves pre-school teachers. In order to get the data, the researchers employed a 5 Likert-scale questionnaire to 40 pre-school teachers across Guntur subdistrict, Demak Regency, in Central Java Province. The data were then analyzed using Interactive Model Analysis by Miles and Huberman. The results displayed some important notes. Learning English through educative songs can build students' good character, attitude, and confidence. Furthermore, educative songs motivated students to learn more for English. The songs also help students to enrich their English vocabulary. For this, pre-school teachers should provide students with fun learning in learning English in school.

Keywords: *pre-school students, media, effect, educative song.*

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan untuk dapat bertahan di era globalisasi ini adalah mampu menggunakan bahasa asing dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa asing digunakan untuk berkomunikasi secara global di setiap lini kehidupan yang melibatkan masyarakat internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing terbesar yang digunakan hampir di setiap negara, termasuk Indonesia. Bahasa Inggris di Indonesia berperan sebagai bahasa asing atau *foreign language*. Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris hanya diajarkan disekolah saja, sebagai mata pelajaran, dan tidak digunakan sebagai media untuk berkomunikasi sehari-hari (Setiyadi,

2006). Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan disetiap jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Mengapa bahasa Inggris diajarkan disekolah mulai dari jenjang pendidikan paling awal hingga perguruan tinggi? Hal ini terkait dengan urgensi pentingnya menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan diseluruh dunia untuk berkomunikasi secara global, mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta untuk memahami berbagai pengetahuan atau informasi baru dari berbagai belahan dunia yang ditulis menggunakan bahasa Inggris dan dibagikan melalui berbagai platform, jurnal, medsos, media online maupun cetak.

Kebijakan pemerintah untuk mengajarkan

bahasa Inggris sejak dini sangatlah tepat untuk dilakukan karena pada masa tersebut anak sedang berada pada masa peka, masa dimana kemampuan anak menyerap informasi dan mempelajari bahasa sangatlah cepat. Hal ini sesuai dengan Penfield dalam teorinya tentang mekanisme otak. Dalam teori mekanisme otak, Penfield menyebutkan bahwa usia dini merupakan tahapan perkembangan yang tepat untuk diberikan asupan bahasa lain selain bahasa yang didengar dan dipakai sehari-hari (Agustini, 2020). Pada usia itu juga anak sedang membangun rasa percaya dirinya untuk belajar bahasa, sehingga untuk mengajarkan bahasa Inggris sejak usia dini dapat menghindarkan anak dari kemiskinan dan kehilangan kepercayaan diri (Sinaga et al., 2017, p.34). Kemampuan berbicara seorang anak terkait dengan perkembangan bahasa yang diperolehnya. Semakin baik anak berbicara, maka semakin tinggi kemampuan berbahasanya sehingga meningkatkan kepercayaan diri si anak tersebut (Bjorklund dikutip dari Sopya, 2018). Semakin awal pembelajaran bahasa diberikan kepada seorang anak, maka semakin banyak pula pengalaman berbahasa yang didapatkan si anak guna menunjang kemampuan dan kelancaran bicarannya (Paul, 2003).

Sebagai mata pelajaran disekolah usia dini, pembelajaran bahasa Inggris dikelas hendaknya disusun dengan menyesuaikan

perkembangan anak, diajarkan dengan cara yang menyenangkan agar tidak menjadi beban bagi anak. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Strategi yang tepat dalam mengajarkan bahasa Inggris dapat membantu guru untuk menyampaikan materi bahasa Inggris dengan mudah dan merangsang anak untuk mau belajar bahasa Inggris dengan bantuan media pembelajaran edukatif yang dapat menarik minat anak untuk belajar (Tiolina Siregar & Tarigan, 2021). Media edukatif yang dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah melalui lagu. Alfaridi, 2006 yang dikutip oleh (Sopya, 2018) menyatakan bahwa lagu memiliki otentitas sebagai sumber bahasa, dan melalui lagu pula guru dapat membuat suasana belajar menjadi “hidup” dan menyenangkan. Belajar melalui lagu dapat membentuk kepribadian seorang anak dan membuat anak merasa nyaman dan senang. Tentu saja nilai-nilai positif dari lagu ini dapat mengembangkan kemampuan linguistik dan kognitif anak, membentuk kepercayaan diri, dan mengenali bakat dalam diri anak (Kusumawati, 2013). Lagu anak merupakan alunan dengan irama yang dipadukan dengan berbagai iringan alat musik sehingga membentuk melodi dan irama yang indah, dengan lirik menarik yang bercerita tentang pengalaman dan peristiwa yang dialami oleh anak-anak (Lestari, 2012). Lagu bisa menjadi media efektif untuk pengajaran

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

bahasa Inggris disekolah dengan memperhatikan beberapa hal dalam penerapannya. Pertama, guru harus memperhatikan kecakapan siswa dalam menerima pelajaran. Kedua, guru harus memilih jenis lagu yang sifatnya mengedukasi dan membentuk karakter siswa, dan yang terakhir adalah guru memilih lagu yang sederhana dan mudah diingat. Lagu yang sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini adalah lagu edukatif (*educative song*) atau yang lebih dikenal dengan edusong.

Educative song adalah lagu anak dengan konten atau nilai mendidik. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu edukatif tersebut sangat penting untuk direalisasikan pada proses pembelajaran anak dirumah maupun disekolah guna membentuk karakter peserta didik.

Terkait dengan pemanfaatan lagu untuk mengajarkan bahasa Inggris, beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait dengan hal tersebut, diantaranya: Agustini (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Peranan Lagu Anak-anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini*. Didalam penelitiannya, Dewi menemukan fakta bahwa lagu dapat membentuk karakter positif, mengembangkan imajinasi anak dan memberikan pengalaman baru untuk anak. Peneliti lainnya, Miranti et al., (2015) menulis artikel dengan judul *Penggunaan Lagu Anak-*

anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak. Hasil dari penelitiannya adalah ketika guru mengajarkan bahasa Inggris dengan lagu, anak-anak lebih bisa menerima dan menyerap materi yang diberikan guru dengan mudah. Baharu et al., (2018) meneliti tentang *Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu Untuk Siswa SD Kavling Seroja*. Hasilnya, dengan belajar melalui lagu, motivasi anak untuk belajar semakin meningkat, serta ketrampilan berbahasa Inggris seperti mendengarkan, membaca dan menghafal kosa kata semakin bagus. Peneliti lain, Sopya (2018) dalam artikelnya yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini* menyatakan bahwa pembelajaran melalui lagu membawa banyak kelebihan: meningkatkan kemampuan linguistic, afektif/psikologis, dan kognitif.

Terdapat berbagai macam lagu edukatif bertema yang dapat diberikan kepada anak dikelas. Lagu bertema tersebut mengandung nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan anak sehari-hari. Lagu anak dengan tema sosialisasi/pertemanan, makanan dan minuman, cinta pada makhluk Tuhan dan cinta tanah air dapat menjadi tema alternatif untuk nyanyian anak. Pemilihan tema lagu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dikelas. Melalui lagu, anak dapat belajar melafalkan berbagai kosa kata bahasa Inggris dengan benar, sekaligus menambah kosa-kata bahasa Inggris mereka.

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

Semakin menarik lagu tersebut, akan semakin sering anak menyanyikannya dan terekam dalam memori mereka terkait dengan pelafalan dan kosa-kata dalam lirik lagu tersebut. Dengan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa lagu memiliki peran penting dalam membantu anak usia dini mempelajari bahasa Inggris. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui dampak yang muncul dari pemakaian lagu edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan lagu edukatif terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek sebanyak 40 guru PAUD se-Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah. (Sugiyono, 2018, p.9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian untuk menganalisa suatu kondisi pada objek alamiah, yang mana instrument utama dalam penelitian jenis ini adalah peneliti sendiri. Data untuk penelitian ini bukan berupa angka, melainkan kata-kata maupun gambar yang akan diuraikan secara sistematis dan lengkap pada hasilnya. Hasil dari penelitian ini disusun secara sistematis dan komprehensif (Miles, Huberman, dan Saldana, 2013). Peneliti mengambil data dari penelitian

ini dari angket yang dibagikan kepada 40 guru PAUD se-Kecamatan Guntur Demak. Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi dari responden (Taniredja dan Mustafidah, 2012, p.44). Angket yang peneliti gunakan untuk mengambil data adalah angket dengan 5 skala-Likert. Angket dengan 5-skala Likert peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari responden terkait dampak penggunaan lagu terhadap pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Dari angket yang telah diisi oleh responden, kemudian peneliti menghitung prosentase dari setiap jawaban yang diberikan dan mengelompokkan jawaban sesuai dengan klasifikasi masalah. Berikut beberapa klasifikasi masalah dalam angket tersebut: pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, Edusong sebagai media menarik dan interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris, pemilihan edusong pada pembelajaran bahasa Inggris, kendala dalam menerapkan edusong dikelas, dampak edusong untuk pembelajaran bahasa Inggris, dan bagaimana guru menerapkan edusong pada pembelajaran bahasa Inggris dikelas. Dengan klasifikasi ini, peneliti mampu untuk menggambarkan berbagai. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menggambarkan berbagai hal yang terjadi pada masa kegiatan ini berlangsung. Peneliti akan memaparkan secara lengkap tiap poin dari

klasifikasi tersebut secara deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman (1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *edusong* (lagu dengan konten edukatif) pada pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Banyak faktor yang mendukung perkembangan bahasa pada anak usia dini, salah satunya adalah lagu edukatif yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan interaktif untuk anak. Dengan mengajarkan bahasa Inggris melalui lagu, dan lagu tersebut secara konsisten dinyanyikan oleh peserta didik baik disekolah maupun dirumah, maka pembendaharaan kosa kata bahasa Inggris peserta didik juga bertambah, dan kemampuan berbahasa peserta didik juga meningkat (Yeni et al., 2017). Menyanyikan lagu dalam mempelajari bahasa Inggris merupakan aktifitas yang bermanfaat, menarik dan efektif untuk peserta didik usia dini. Menyanyikan lagu dengan iringan musik dan gerakan badan tidak hanya dapat meningkatkan perkembangan bahasa peserta didik usia dini, melainkan juga membantu perkembangan fisik motorik mereka.

Selain memiliki peran sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang menarik, lagu juga dapat digunakan oleh guru sebagai media

untuk melakukan pendekatan komunikatif pada peserta didik. Melalui pendekatan komunikatif ini, peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai alat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, meskipun dalam tataran paling dasar bagi peserta didik usia dini. Pendekatan komunikatif melalui lagu kepada peserta didik usia dini ini dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris, yakni mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan. Sebagai bentuk dari pendekatan komunikatif ini, guru dapat memberikan berbagai bentuk latihan bermakna dan nyata yang dapat diambil dari lirik lagu yang diajarkan, seperti latihan tentang kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan komponen bahasa Inggris lainnya.

Lirik lagu pada lagu edukatif dapat membantu peserta didik untuk menyerap dan memperkaya kosa kata bahasa Inggris mereka sehingga kemampuan berbahasa dapat terbentuk dengan baik dan optimal. Selain itu, peserta didik dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas mereka melalui lagu. Lagu merupakan stimulus bagi peserta didik menemukan bakat seni dalam dirinya, dan pada hakekatnya peserta didik usia dini cenderung punya rasa ingin tahu yang tinggi dan senang mencoba hal-hal baru dalam hidup mereka (Kurniawan & Hermawan, 2016).

Untuk mengetahui dampak lagu dengan

konten edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 40 guru PAUD yang berada di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Tabel berikut merupakan hasil analisis kuesioner yang diberikan kepada 40 guru PAUD se-Kecamatan Guntur Kabupaten Demak:

Tabel 1. Hasil Analisis Kuesioner

NO	PERTANYAAN	RESPON					KET
		5	4	3	2	1	
A. Pentingnya Pembelajaran untuk Anak Usia Dini							
1.	Bahasa Inggris penting diajarkan untuk anak usia dini	75%	22.5%	2.5%	-	-	100%
2.	Pembelajaran bahasa Inggris diberikan sedini mungkin	90%	5%	5%	-	-	100%
B. Edusong Sebagai Media Menarik dan Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris							
1.	Pembelajaran dikelas Menggunakan Media yang Menyenangkan.	95%	5%	-	-	-	100%
2.	Media Pembelajaran yang Edukatif Salah Satunya adalah Lagu Edukatif.	100%	-	-	-	-	100%
3.	Lagu adalah media yang tepat untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini.	100%	-	-	-	-	100%
C. Pemilihan Edusong Pada Pembelajaran Bahasa Inggris							
1.	Lagu yang diberikan kepada peserta didik bertema untuk pembentukan karakter peserta didik.	90%	2.5%	7.5%	-	-	100%
2.	Pemilihan lagu disesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan norma yang berlaku.	87.5%	7.5%	5%	-	-	100%
3.	Pemilihan lagu dengan lirik mudah, dengan <i>pronunciation</i> tepat dan mudah diaplikasikan sehari-hari oleh peserta didik.	7.5%	5%	5%	-	-	100%
D. Kendala dalam Menggunakan Edusong untuk Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini							
1.	Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sulit diterapkan dikelas karena keterbatasan sarana dan prasarana.	5%	5%	-	5%	-	100%
2.	Peserta didik tidak tertarik dengan lagu anak-anak berbahasa Inggris.	5%	5%	-	5%	-	100%
E. Dampak Penggunaan Edusong Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini							
1.	Peserta didik nampak antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan media lagu.	95%	5%	-	-	-	100%
2.	Vocabulary peserta didik meningkat setelah diajarkan bahasa Inggris melalui lagu.	90%	10%	-	-	-	100%
3.	Peserta didik dapat fokus dan dapat menerima pelajaran dengan baik ketika bahasa Inggris diajarkan melalui edusong.	85%	10%	-	-	5%	100%
4.	Pembelajaran Bahasa Inggris melalui lagu menjadi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.	97.5%	2.5%	-	-	-	100%

5.	Peserta didik tertarik untuk belajar bahasa Inggris dirumah maupun disekolah.	80%	10%	5%	5%	-	100%
6.	Guru menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dengan emminta peserta didik untuk bermynya didepan guru/orang tua.	75%	15%	7.5%	2.5%	-	100%

Tabel 1 diatas adalah hasil analisis kuesioner yang diberikan kepada 40 guru PAUD seKecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah. Pada tabel diatas, hasil analisis diklasifikasikan menjadi 5 klasifikasi utama, yakni: pentingnya pembelajaran untuk anak usia dini, edusong sebagai media menarik dan interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, pemilihan edusong pada pembelajaran bahasa Inggris, Kendala dalam Menggunakan Edusong untuk Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini, dan dampak Penggunaan edusong pada pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Berikut ini pemaparan lengkap hasil analisisnya:

a. Tabel 1 diatas merupakan hasil kuesioner atau respon dari responden untuk menanggapi pernyataan: Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Dari pernyataan pertama, bahasa Inggris penting diajarkan untuk anak usia dini, respondent sebanyak 75% menjawab sangat setuju, 22.5% responden menjawab setuju, dan 2,5% menjawab ragu-ragu. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan untuk anak

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

usia dini, dan waktu yang tepat untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris untuk peserta didik adalah dimasa dini atau sedini mungkin. Hal ini diperkuat dengan pernyataan kedua yang mana sebanyak 90% responden menyatakan sangat setuju apabila bahasa Inggris diberikan kepada peserta didik sedini mungkin. 5% responden menyatakan setuju, dan 5% lainnya menyatakan ragu-ragu. Dengan hasil tersebut, artinya hampir semua responden setuju bahwa pembelajaran bahasa Inggris diberikan sedini mungkin, mengingat perkembangan anak pada usia tersebut memasuki masa *golden age*. Masa *golden age* merupakan masa dimana otak dan fisik anak dapat tumbuh secara maksimal sehingga pembelajaran bahasa yang diberikan dapat terserap dengan maksimal.

b. *Edusong* Sebagai Media Menarik dan Interaktif dalam Pengajaran Bahasa Inggris.

Pada saat proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung dikelas anak usia dini, guru akan berusaha untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif yang dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk

menyampaikan materi ke peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih oleh guru tentunya harus menyesuaikan dengan karakter peserta didik usia dini yang cenderung senang bermain dan bersenang-senang. Hal ini sesuai dengan 95% respon guru yang menyatakan sangat setuju ketika menanggapi pernyataan tentang pengajaran bahasa Inggris dikelas dengan menggunakan media yang menyenangkan. Sedangkan 5% guru menyatakan setuju dengan pernyataan diatas. Media pengajaran yang menyenangkan, interaktif dan sesuai dengan karakter belajar anak adalah lagu, dan 100% responden menanggapinya dengan sangat setuju. Dengan lagu, guru dapat menciptakan *joyful learning* yakni belajar sekaligus bersenang-senang. Berdasarkan hasil angket, 100% guru menjawab sangat setuju bahwa lagu merupakan media pembelajaran yang tepat sekaligus menyenangkan bagi peserta didik usia dini. Melihat tingginya persentase tersebut, bisa dikatakan bahwa lagu memiliki peran penting sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dikelas anak usia dini.

c. Pemilihan *Edusong* pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Diluar kapasitas lagu yang memiliki peran penting sebagai media interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris anak

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

usia dini, tidak semua lagu sesuai dan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Untuk itu, guru harus selektif dalam memilih lagu yang sesuai dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dalam lagu tersebut: lirik, tingkat kompleksitas, pesan moral, dan pengucapan dalam lagu tersebut. Pertama, lagu dengan konten edukatif merupakan lagu yang tepat dan memberikan kesan baik terhadap peserta didik. Lirik dan kesan baik dari lagu tersebut yang membantu peserta didik berperilaku positif. Hal ini dibuktikan dengan 90% respon guru yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Karakter anak dapat terbentuk dengan kuat dengan bantuan lagu-lagu dengan lirik membangun dan berkesan dalam kehidupan mereka. Aspek lain dari pemilihan lagu adalah disesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang norma yang berlaku. Terkait dengan hal ini, 87.5% guru memberikan respon sangat setuju, 7.5% menyatakan setuju dan 5% menyatakan ragu-ragu. Aspek lain dari pemilihan lagu adalah tingkat kerumitan lagu, lirik yang sederhana dan *pronunciation* atau pengucapan lirik dalam lagu tersebut. Tingkat kerumitan lagu dapat disesuaikan dengan fase perkembangan bahasa anak. Pada kelas bahasa Inggris

anak usia dini, guru memilih lagu sederhana yang mudah dinyanyikan sendiri oleh peserta didik, dengan lirik yang mudah diingat dan dengan pengucapan lirik yang tidak sulit. Pernyataan ini mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 87.5% dari 100% responden yang menjawab. Dengan lirik dan pengucapan yang sederhana dari lagu tersebut, guru berharap orang tua peserta didik dapat mem *follow up* pembelajaran bahasa Inggris dengan media lagu tersebut dirumah, sehingga tercipta pembiasaan belajar baik dari orang tua dirumah dan guru disekolah.

- d. Kendala dalam Menggunakan Edusong untuk pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak usia Dini

Berbanding terbalik dengan berbagai nilai positif lagu sebagai media pembelajaran, lagu juga memiliki kekurangan dalam penerapannya dikelas. 62.5% guru merespon kalau lagu akan sulit diterapkan dikelas apabila terdapat berbagai keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran dikelas tersebut. Bisa dikatakan seperti tidak adanya *smart TV*, LCD, speaker ataupun internet dalam kelas tersebut. Namun, apabila salah satu fasilitas penunjang tersebut ada didalam kelas, maka lagu dapat diterapkan dengan mudah sebagai media pembelajaran dikelas. melalui media lagu, peserta didik usia dapat

dilibatkan sepenuhnya pada proses pembelajaran. Dengan kata lain, lagu dapat membuat aktif peserta didik dikelas. dengan partisipasi aktif tersebut membuktikan bahwa lagu merupakan media yang menarik dan disukai oleh peserta didik usia dini. Hal ini sesuai dengan hasil analisis kuesioner yang menyatakan bahwa 82.5% guru menyatakan tidak setuju bahwa peserta didik usia dini tidak menyukai lagu anak-anak berbahasa Inggris.

- e. Berbagai nilai positif lagu telah peneliti bahas dan hasilnya telah ditampilkan. *Lalu, bagaimana lagu berdampak pada pencapaian peserta didik dan pada proses pembelajaran?* Berdasarkan hasil analisis dari angket, lagu memiliki dampak positif terhadap peserta didik dan proses pembelajaran. Pertama, dampak lagu pada pencapaian peserta didik adalah sebagai berikut: motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang nampak antusias belajar bahasa Inggris melalui lagu. 95% responden menyatakan sangat setuju, bahwa lagu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi, peserta didik aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kemampuan kosa kata peserta didik juga bertambah karena adanya

pembiasaan belajar bahasa Inggris disekolah dan dirumah. Hal ini mendapatkan respon sebesar 90% dari guru yang menyatakan sangat setuju Dengan pemilihan lagu yang sederhana dan mudah pelafalannya, peserta didik akan mudah mengingatnya dan menyanyikannya secara berulang-ulang. Melalui edusong, pada saat proses pembelajaran berlangsung konsentrasi anak dapat terpusat pada lagu. 85% responden menyatakan sangat setuju bahwa lagu dapat membantu peserta didik berkonsentrasi penuh saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang diberikan dapat terserap dengan baik oleh peserta didik. Lagu merupakan sumber bahasa atau *linguistic resource* (Brewster, 2002, p. 162). Sebagai sumber bahasa, lagu dapat memperkuat tatanan bahasa dan kosa kata sehingga kemampuan peserta didik berbahasa dan berbicara juga semakin bagus. Apabila peserta didik mampu menyanyikan satu lagu, kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan bertambah sehingga tidak segan untuk tampil didepan kelas ataupun didepan orang tua mereka. Pernyataan ini didukung oleh 70% guru yang menjawab sangat setuju, 15% menjawab setuju, 7.5% menjawab ragu-ragu, dan 2,5% menjawab tidak setuju. Pada proses pembelajaran, dampak positif dari diterapkannya lagu sebagai media

pembelajaran adalah: pertama, dengan lagu suasana pembelajaran dikelas menjadi sangat aktif dan interaktif. Semua peserta didik berpartisipasi menyanyikan lagu ketika guru meminta peserta didik untuk menyanyi bersama-sama. 97.5% guru menyatakan sangat setuju dengan lagu kelas menjadi hidup. Hanya 1% guru yang menyatakan setuju jika lagu dapat menghidupkan suasana kelas. Kedua, peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dikelas maupun dikelas dengan menggunakan media lagu. 80% guru menjawab sangat setuju bahwa lagu menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dan mengekspresikan perasaan.

- f. Bagaimana sebaiknya edusong diterapkan dikelas pada saat proses pembelajaran? Apakah lagu diputarkan dan anak mendengarkan saja atau bagaimana? Pertanyaan semacam ini kerap muncul dan memicu berbagai jawaban untuk menanggapi pertanyaan tersebut. Berdasarkan angket yang telah dibagikan ke responden, yakni guru-guru PAUD se-Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, peneliti mengerucutkan berbagai situasi yang dapat menjawab pertanyaan bagaimana edusong diterapkan pada saat proses pembelajaran. Pertama, guru memutar lagu dikelas. Guru

menyanyikan lagu tersebut dengan menggunakan gerakan tubuh, mimik muka dan *chant* untuk membantu peserta didik mengingat makna dari lirik lagu tersebut. 75% guru memberikan respon sangat setuju, bahwa lagu tidak hanya dinyanyikan saja, akan tetapi juga harus diiringi dengan Gerakan tubuh dan mimik muka. 25% guru menjawab setuju saja. Kedua, lagu yang diputarkan dikelas merupakan lagu edukatif bertema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun pengalaman peserta didik. 82.5% guru menjawab sangat setuju dan 17.5 menjawab setuju saja. Lagu edukatif bertema dipilih sebagai media untuk diputar didalam kelas tentu saja terdapat tujuan didalamnya. Misalnya lagu *My Bonnie*. Berikut lirik lagu *My Bonnie*:

My Bonnie

My Bonnie is over the ocean
My bonnie is over the sea
My Bonnie is over the Ocean
Ooh bring back my Bonnie to me
Ooh bring back my Bonnie to me
bring back bring back
oh bring back my bonnie to me to me
bring back bring back
oh bring back my bonnie to me to me

Lagu ini mengandung pesan moral bahwa anak-anak perlu mengenal hewan sebagai salah satu makhluk hidup ciptaan Tuhan. Pesan moral lain yang terdapat dalam

lagu tersebut adalah antar makhluk hidup harus saling menjaga. Lagu dengan lirik mendidik seperti lagu *My Bonnie* dapat membuat peserta didik belajar bahasa Inggris dengan mudah dan sekaligus dapat menerapkan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Lagu lain adalah *Ten Little Indian*. Berikut adalah lirik lagu tersebut:

Ten Little Indian

1 little 2 little 3 little Indians
 4 little 5 little 6 little Indians
 7 little 8 little 9 little Indians 10 little
 Indian boys
 10 little 9 little 8 little Indians
 7 little 6 little 5 little Indians
 4 little 3 little 2 little Indians 1 little
 Indians boy

Lagu *Ten Little Indian* mengajarkan anak berhitung. Lirik dalam lagu tersebut menguatkan konsep angka secara berurutan. Dengan mempraktekkan angka- angka tersebut melalui gerakan tangan, guru mengajarkan peserta didik untuk berkonsentrasi dan berkoordinasi, serta melatih gerakan tangan peserta didik. Ketika menyanyikan lagu tersebut, guru dapat mengkombinasikan nyanyian dengan *chant*, yakni bernyanyi dan bergerak. Bergerak disini diartikan sebagai gerakan tubuh untuk menunjukkan makna suatu kata dalam bahasa Inggris, sehingga peserta didik dapat

memahami makna tersebut kedalam bahasa Indonesia. *Chant* dalam lagu *You are My Sunshine* dapat dilihat pada contoh dibawah ini:

Tabel 2. Chant Lagu *You Are My Sunshine* dengan Iringan Gerak Tubuh

Chant Lagu	Gerak tubuh
<i>The other night dear, as I lay sleeping</i>	Melakukan Gerakan dengan menangkupkan kedua tangan dan meletakkannya di pipi sebelah kanan, kemudian memiringkan kepala dan menutup mata
<i>But when I awoke, dear, I was mistaken</i>	Melakukan Gerakan dengan menutup mata
<i>So I hang my head and I cried</i>	Melakukan Gerakan dengan meletakkan kepala dua tangan, dna memutarnya mamsing-masing disebelah kanan dan kiri sudut mata.
<i>You are my sunshine, my only sunshine</i>	Melakukan gerakan dengan menunjukkan tangan ke sinar matahari

<i>You make me happy when skies are gray</i>	Melakukan Gerakan dengan cara tersenyum dan meletakkan dua jari telunjuk disudut bibir
<i>You'll never know dear, how much I love you</i>	Melakukan Gerakan dengan cara menunjukkan tanda cinta, memberikan symbol cinta dengan kedua tangan
<i>Please don't take my sunshine away</i>	Melakukan gerakan dengan menggoyangkan jari telunjuk kanan dan kiri/ melakukan gerakan penolakan

Ketiga, lagu edukatif diterapkan dengan cara mengajak peserta didik bernyanyi bersama dan berjoget sesuai dengan iringan music untuk meumbuhkan ketertarikan anak belajar bahasa Inggris. Cara ini mendapatkan respon sebanyak 97.5% persen guru yang menyatakan sangat setuju, dan 1% yang menyatakan setuju. Belajar melalui kegiatan bernyanyi dan bergoyang mengajarkan peserta didik untuk lebih ekspresif dan kreatif dalam mengungkapkan suasana hati. Keempat, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dalam kelompok. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

heterogen. Guru memberikan respon car aini sebnayak 62.5% yang menyatakan sangat setuju, dan 37.5% menyatakan setuju. Dengan berkelompok, antar peserta didik dapat saling mempengaruhi, mengajak dan mengajari bernyanyi dan bergoyang sekaligus belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Pengelompokan tersebut juga bisa menjadi *drilling* dalam pelafalan/ pengucapan bahasa Inggris. Setiap grup dapat mempratekkan dengan bernyanyi bersama dan saling memberikan koreksi. Metode pengelompokan ini membuat proses koreksi kesalahan pelafalan dengan lebih cepat dan mudah. Dari keempat cara tersebut, apabila dilihat dari respon yang diberikan oleh guru, maka cara yang ke 3, yakni guru mengajak siswa belajar bahasa Inggris dengan bernyanyi dan bergoyang menjadi paling dominan diantara ke tiga acara lainnya. Terlepas dari pemilihan ke empat cara tersebut, guru dapat memilih dengan menyesuaikan kondisi kelas dan karakteristik siswa ketika mengaplikasikan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dikelas.

PENUTUP

Kesimpulan

Terkait dengan pemaparan hasil analisis diatas, maka peneliti dapat membuat kesimpulan hasil tersebut sebagai berikut: bahasa Inggris merupakan bahasa pemersatu

penduduk dunia karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan untuk berkomunikasi secara global. Untuk itu, penting sekali bagi anak untuk mempelajari bahasa Inggris sedini mungkin, yaitu dimasa emas usia anak, yaitu usia dini. Guru mengajarkan bahasa Inggris dikelas menggunakan metode *fun/joyful learning* dengan menggunakan media lagu dengan konten mendidik. Lirik dalam lagu tersebut membantu untuk membentuk karakter dan kepribadian baik peserta didik baik didalam maupun diluar kelas. Berbagai dampak positif muncul ketika anak belajar bahasa Inggris melalui lagu. Dengan bernyanyi dan menggoyangkan badan, peserta didik dapat memusatkan konsentrasinya untuk belajar, memotivasi peserta didik untuk terus belajar, menghindarkan peserta didik dari kebosanan dalam belajar, dan menambah kosa kata bahasa Inggris peserta didik. Lirik lagu dalam lagu edukatif juga membawa pesan moral yang baik yang dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sosial mereka.

SARAN

Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu menciptakan dan membawa peserta didiknya masuk ke dalam atmosfer belajar yang menyenangkan, dan sesuai dengan karakter peserta didik yang masih belia. Untuk itu, pembelajaran yang asik dan variatif dikelas sangat disarankan agar peserta didik

termotivasi untuk mengikuti pelajaran dikelas. selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang asik seperti *smart tv, audio speaker, lab computer, dan laptop* sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru untuk membuat pembelajarandan peserta didik dikelas semakin bergairah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag. Bambang Setiyadi. (2006). *Teaching English as A Foreign Language*. Penerbit Graha Ilmu.
- Agustini, D. (2020). Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(1), 25–46. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i1.13>
- Baharu, M. (2017). *No Title. 1*, 33–41.
- Baharu, M., Desember, N., Bahasa, P., Dengan, I., & Lagu, M. (2018). *UNTUK SISWA SD KAVLING SEROJA LEARNING ENGLISH USING SONGS FOR ELEMENTARY STUDENTS AT KAVLING SEROJA Bahasa Inggris bukan merupakan mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar , melainkan sebagai muatan lokal . Namun perkembangan ilmu pengetahuan dan te. 2*(2).
- Brewster, J, G, Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher Guide*. England: Penguin English.
- Deshpande, S. (2013). *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Dong, Z. (2012). *Экономика Региона, Kolisch 1996*, 49–56.

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2023 Vol. 08 No. 02</i>		
<i>Received: Agustus 2023</i>	<i>Accepted: Agustus 2023</i>	<i>Published: September 2023</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v%vi%i.1373</i>		

- Kurniawan, H. &, & Hermawan, R. (2016). Program Parenting untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PIAUD. *Jurnal PGRA*, 1(1), 29–39.
- Miles, M, B, & Huberman, A. M, & Saldana, J. (2013). *Qualitative data analysis*. SAGE Publications.
- Miles, M, B, & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications.
- Miranti, I., Engliana, & Hapsari, F. S. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 167–173.
- Paul, D. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Quarry Bay, HongKong: Pearson Longman Asia ELT.
- Sopya, I. V. (2018). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v1i1.4236>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tiolina Siregar, H., & Tarigan, R. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom (Gcr) Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa Mahasiswa Pgsd. *Journal of Natural Sciences*, 1(3), 136–142. <https://doi.org/10.34007/jns.v1i3.24>
- Yeni, I., Epria, I., & Putra, D. (2017). Pelatihan Mencipta Lagu Anak Pada Guru Paud Di Kec. Abtb Kota Bukittinggi Dan Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3b), 173–187.